GUIDED & UNGUIDED PRAKTIKUM PEMROGRAMAN PERANGKAT BERGERAK MODUL XII

MAPS PLACES FIREBASE NOTIFICATION



Disusun Oleh:

Maria Nathasya Desfera Pangestu / 2211104008

SE0601

Asisten Praktikum:

Muhammad Faza Zulian Gesit Al Barru Aisyah Hasna Aulia

Dosen Pengampu:

Yudha Islami Sulistya, S.Kom., M.Cs.

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

A. GOOGLE MAPS API

Google Maps API merupakan salah satu layanan dari Google untuk membantu developer menciptakan aplikasi yang menggunakan fitur peta atau maps. Pada Google Maps API kita dapat memasang marker, menggunakan fitur route, mencari tempat, dan masih banyak lagi. Cara implementasi Google API pada flutter dapat dilakukan dengan menggunakan packages Google Maps. Tahapan dalam menambahkan Google Maps API dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1. Dapatkan API key melalui link berikut https://cloud.google.com/maps-platform/
- 2. Selanjutnya, enable Google Map SDK di tiap platform yang akan menggunakan Google Maps.
 - a. Pergi ke https://console.cloud.google.com/ (Google Delevopers Console)
 - b. Pilih project yang ingin menggunakan Google Maps
 - c. Pilih pada navigation menu, lalu pilih "Google Maps"
 - d. Pilih "APIs" di bawah menu Google Maps
 - e. Untuk mengaktifkan Google Maps di Android, pilih "Maps SDK for Android" pada section "Additional APIs", lalu pilih "ENABLE"
 - f. Untuk mengaktifkan Google Maps di iOS, pilih "Maps SDK for iOS" pada section "Additional APIs", lalu pilih "ENABLE"
 - g. Pastikan bahwa APIs telah aktif pada section "Enabled APIs"
 - h. Untuk lebih detail bisa cek di https://developers.google.com/maps/gmp-get-started
- 3. Android
 - a. Set minSdkVersion di android/app/build.gradle:

```
android {
defaultConfig {
minSdkVersion 20
}
```

Hal ini agar aplikasina support dengan Android SDK 20 atau lebih tinggi.

b. Tambahkan API key pada manifest aplikasi android/app/src/main/AndroidManifest.xml

```
android:name="android.permission.ACCESS_COARSE_LOCATION" />

<application
    android:label="google_maps_flutter"
    android:icon="@mipmap/ic_launcher">

    <!-- TODO: Add your API key here -->
    <meta-data android:name="com.google.android.geo.API_KEY"
        android:value="YOUR KEY HERE"/>

        <activity>...</activity>
        </application>
</manifest>
```

4. Hybrid Composition

Untuk menggunakan Hybrid Composition yang digunakan untuk merender GoogleMap pada widget Android,

terapkan AndroidGoogleMapsFlutter.userAndroidViewSurface ke true.

```
if (defaultTargetPlatform == TargetPlatform.android) {
    AndroidGoogleMapsFlutter.useAndroidViewSurface = true;
}
```

5. IOS

Plugin ini membutuhkan iOS 9.0atau lebih tinggi. Untuk menerapkan tambahkan API key pada application delegate ios/Runner/AppDelegate.m:

Atau dalam penulisan Bahasa Swift tambahkan API key pada application delegate ios/Runner/AppDelegate.swift:

```
import UIKit
import Flutter
import GoogleMaps

@UIApplicationMain
@objc class AppDelegate: FlutterAppDelegate {
   override func application(
        _ application: UIApplication,
      didFinishLaunchingWithOptions launchOptions:

[UIApplication.LaunchOptionsKey: Any]?
) -> Bool {
   GMSServices.provideAPIKey("YOUR KEY HERE")
   GeneratedPluginRegistrant.register(with: self)
   return super.application(application, didFinishLaunchingWithOptions:
launchOptions)
  }
}
```

Langkah tersebut untuk menambahkan Google Maps API ke aplikasi.

B. Menambahkan Packages Google Maps

Setelah mengikuti langkah diatas, sekarang adalah langkah-langkah menambahkan Google Maps ke layar aplikasi Flutter:

- 1. Pergi ke https://www.pub.dev lalu cari packages Google Maps. Nama packagesnya adalah google maps flutter.
- 2. Cari versi yang paling terbaru lalu tambahkan pada file pubspec.yaml
- 3. Selanjutnya, import packages ke dalam file Dart

```
import 'package:google_maps_flutter/google_maps_flutter.dart';
```

4. Tambahkan widget GoogleMap ke file Dart

```
GoogleMap(
initialCameraPosition: _kInitialPosition,
),
```

GoogleMap diberi _kInitialPosition, yang dimana untuk menyimpan lokasi default saat aplikasi dijalankan atau dimuat.

5. Buat fungsi kMapCenter dan kInitialPosition dengan kode sebagai berikut:

```
static final LatLng _kMapCenter =

LatLng(19.018255973653343, 72.84793849278007);

static final CameraPosition _kInitialPosition =

CameraPosition(target: _kMapCenter, zoom: 11.0, tilt: 0, bearing: 0);
```

6. Berikut adalah tampilan kode yang lengkap

```
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:google_maps_flutter/google_maps_flutter.dart';
class MapsScreen extends StatefulWidget {
 @override
  _MapsScreenState createState() => _MapsScreenState();
class _MapsScreenState extends State<MapsScreen> {
  static final LatLng _kMapCenter =
     LatLng(19.018255973653343, 72.84793849278007);
  static final CameraPosition kInitialPosition = CameraPosition(
   target: kMapCenter,
   zoom: 11.0,
  ):
  Goverride
 Widget build (BuildContext context) {
    return Scaffold(
     appBar: AppBar(
       title: Text('Google Maps Demo'),
     body: GoogleMap(
       initialCameraPosition: _kInitialPosition,
       myLocationEnabled: true,
     ),
   );
  }
```

C. Menambahkan Akses di Manifest

Secara default, map akan menampilkan lokasi yang sudah kita definisikan pada initialCameraPosition yang ada pada parameter widget. Jika pengguna ingin menampilkan lokasi mereka, ubah pengaturan myLocationEnable menjad true.

Berikut barisan kode untuk menampilkan lokasi kita saat ini:

```
GoogleMap(
initialCameraPosition: _kInitialPosition,
onMapCreated: onMapCreated,
myLocationEnabled: true,
);
```

D. Menambahkan Marker pada Google Maps

Marker merupakan cara untuk menunjukkan lokasi tertentu. Untuk membuat marker pada map, berikut adalah barisan kodenya:

```
infoWindow: InfoWindow(title: 'Marker 1'),
    rotation: 90),

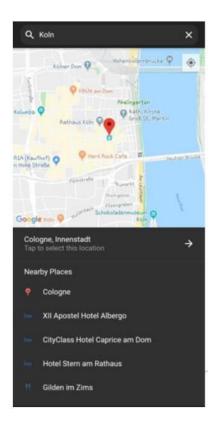
Marker(
    markerId: MarkerId("marker_2"),
    position: LatLng(-6.9733165, 107.6281415, 17),
    ),
};
}
```

E. Place Picker

Place picker merupakan plugin untuk memberi informasi terkait lokasi yang sedang ditunjuk oleh map. Untuk menggunakan place picker, terlebih dahulu kita tambahkan API Google Maps dan ubah beberapa pengaturan dengan mengikuti langkah-langkah sebelum sub bab ini. Jika sudah mengubah pengaturan yang diminta, terlebih dahulu kita tambahkan package ke dalam pubspec.yaml seperti ini:

```
import 'package:place_picker/place_picker.dart';
```

Setelah itu, kita buat method seperti yang akan di bahas pada sub bab ini, lalu gunakan onTap di Button atau InkWell untuk memanggil method tersebut. Berikut barisan kodenya:



GUIDED

1. Source code main.dart

```
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:guided/myhomepage.dart';

void main() {
    runApp(const MyApp());
}

class MyApp extends StatelessWidget {
    const MyApp({super.key});

@override
Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
    title: 'Modul 12',
    theme: ThemeData(
        colorScheme: ColorScheme.fromSeed(seedColor: const Color.fromARGB(255, 222, 135,240)),
    useMaterial3: true,
    },
    home: const MyHomePage(),
}

1    home: const MyHomePage(),
}
```

Source code myhomepage.dart

2. Screenshot tampilan output maps



3. Penjelasan

Program tersebut menampilkan Google Maps dengan memakai google_maps_flutter. Dalam kelas _MyHomePageState lokasi awal peta ditentukan dengan koordinat yang diatur di variabel _kMapCenter dan dikonfigurasi menggunakan CameraPosition yang berisikan target untuk lokasi pusat, zoom untuk memperbesar peta, tilt untuk sudut kemiringan kamera, dan bearing untuk orientasi arah. Peta ditampilkan melalui widget GoogleMap, dengan lokasi pengguna diaktifkan melalui properti myLocationEnabled. Tampilan antarmuka mencakup AppBar berjudul "Google Maps Demo" dan peta di bagian body.

UNGUIDED

Dari tugas guided yang telah dikerjakan, lanjutkan hingga ke bagian place picker untuk memberikan informasi mengenai lokasi yang ditunjuk di peta.

Note: Jangan lupa sertakan source code, screenshoot output, dan deskripsi program. Kreatifitas menjadi nilai tambah.

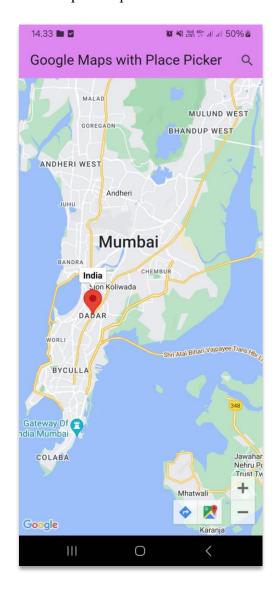
Jawab

1. Source code main.dart

```
import 'package:flutter/material.dart';
    import 'package:unguided/homepage.dart';
    void main() {
      runApp(const MyApp());
    }
    class MyApp extends StatelessWidget {
      const MyApp({super.key});
11
      @override
12
      Widget build(BuildContext context) {
        return MaterialApp(
13
          debugShowCheckedModeBanner: false,
14
          title: 'Modul 12',
15
          theme: ThemeData(
16
17
            useMaterial3: true,
18
          ),
19
          home: const MyHomePage(),
        );
21
      }
22
    }
23
```

```
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:google_maps_flutter/google_maps_flutter.dart';
import 'package:place_picker_google/place_picker_google.dart';
class MyHomePage extends StatefulWidget {
  const MyHomePage({super.key});
    @override
State<MyHomePage> createState() => _MyHomePageState();
    // API Key untuk Google Maps
final String apiKey = 'YOUR_GOOGLE_MAPS_API_KEY';
    // Membuat marker
Set<Marker> _createMarker() {
                 position: _kMapCenter,
infoWindow: InfoWindow(title: 'India'),
rotation: 0,
           ),
Marker(
markerId: MarkerId("Telkom University Purwokerto"),
position: Lating(-7.434912017809685,
109.24904967880413), // Contoh koordinat lain
infoWindow: InfoWindow(title: 'Telkom University Purwokerto')),
    // Fungsi untuk menampilkan Place Picker
void _showPlacePicker() async {
    // Menampilkan Place Picker dan menangkap hasilnya
    LocationResult? result = await Navigator.of(context).push(MaterialPageRoute()
    builder: (context) => PlacePicker(
        apiKey: apiKey, // API key untuk Google Maps
        onPlacePicked: (LocationResult result) {
            // Menampilkan alamat tempat yang dipilih
            debugPrint("Place picked: ${result.formattedAddress}");
        }.
                debug 1 het
},
initialLocation: _kMapCenter, // Menampilkan lokasi awal
searchInputConfig: const SearchInputConfig(
padding: EdgeInsets.symmetric(horizontal: 16.0, vertical: 8.0),
autofocus: false,
                 searchInputDecorationConfig: const SearchInputDecorationConfig(
   hintText: "Search for a building, street or ...",
        // Pengecekan jika result tidak ada
if (result != null) {
  debugPrint("Place picked: ${result.formattedAddress}");
             debugPrint("No place selected.");
    @override
    Widget build(BuildContext context) {
  return Scaffold(
           appBar: AppBar(
title: const Text('Google Maps with Place Picker'),
centerTitle: true,
backgroundColor: const Color.fromARGB(255, 222, 135, 240),
actions: [
IconButton(
                         icon: const Icon(Icons.search),
onPressed:
    _showPlacePicker, // Menampilkan Place Picker saat ikon pencarian ditekan
            ),
body: GoogleMap(
initialCameraPosition: _kInitialPosition,
incationEnabled: true,
                 myLocationEnabled: true,
markers: _createMarker(), // Menambahkan marker pada peta
```

3. Hasil output tampilan awal ketika di zoom in





Hasil output tampilan ketika di zoom out dan saat markernya di klik akan menampilkan detail Lokasi





4. Penjelasan

Kode Flutter ini menggunakan google_maps_flutter dan place_picker_google untuk mengintegrasikan Google Maps dan fitur Place Picker. Menampilkan peta dengan posisi awal di Mumbai dan dua marker yaitu di India dan Universitas Telkom Purwokerto. Pengguna dapat memilih tempat dengan fitur pencarian lokasi yang akan ditampilkan di konsol. Komponen antarmuka Flutter terdiri dari flutter/material.dart, google_maps_flutter untuk menampilkan peta Google Maps, dan place_picker_google untuk menyediakan fitur pencarian lokasi. Kemudian untuk mengubah peta dan data lokasi selama aplikasi berjalan menggunakan widget stateful. Lalu_kMapCenter untuk menentukan koordinat pusat awal peta, misalnya lokasi di Mumbai, dan _kInitialPosition menentukan posisi awal kamera dengan pengaturan zoom, tilt, dan bearing. Marker dibuat pada peta dengan menggunakan fungsi _createMarker. Dengan fitur myLocationEnabled, peta mendukung lokasi pengguna.